

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga pada klien Arthritis Gout di wilayah kerja puskesmas Blambangan Umpu kecamatan Blambangan Umpu dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peneliti mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan keluarga pada klien menunjukkan keluhan yaitu nyeri pada lutut kaki kiri dan kanan dan deficit pengetahuan. Pengkajian menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan keluarga.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien umumnya sama. Diagnosa yang terdapat pada kedua pasien ada 2 diagnosa yaitu nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita asam urat (Arthritis Gout) dan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga tidak efektif : Kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat/ program kesehatan dasar berhubungan dengan Kurang Pengetahuan/terpapar informasi keluarga tentang penyakit. Diagnosa ini muncul pada pasien disebabkan oleh adanya tanda dan gejala serta keluhan yang dirasakan pasien
3. Intervensi yang dilakukan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang dialami oleh pasien, Intervensi disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) .

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun. Pada umumnya penulis melakukan semua intervensi yang ada tetapi terdapat beberapa intervensi yang tidak diimplementasikan.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis selama 3 hari perawatan pada pasien dengan gout arthritis, kedua diagnosa dapat teratasi yaitu defisit pengetahuan yang teratasi dalam 2 hari dan nyeri akut yang teratasi dalam 3 hari.

## **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas kedepannya lebih meningkatkan penyuluhan tentang gout arthritis untuk menunjang proses pengetahuan klien, mengkoordinasi asuransi kesehatan dan juga menganjurkan klien mengkonsultasikan perawatan yang bisa dilakukan dirumah

2. Bagi klien atau keluarga

Diharapkan klien atau keluarga mampu menghindari faktor pencetus Gout Arthritis seperti menghindari makan-makanan yang tinggi purin seperti kacang-kacangan, jeroan, sayuran hijau, dan kegiatan dibatasi saat nyeri timbul. Klien mampu melakukan olahraga secara teratur, klien dan keluarga mampu menggunakan tindakan non farmakologi seperti latihan tarik napas dalam, dan kompres jahe, dan diharapkan klien dan keluarga menggunakan pelayanan asuransi kesehatan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang Asuhan Keperawatan keluarga pada klien arthritis gout.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keluasan ilmu dibidang keperawatan dalam asuhan keperawatan keluarga pasien arthritis gout.

5. Bagi institusi

Lebih mengoptimalkan kurikulum belajar khususnya mata kuliah keperawatan keluarga dan promosi kesehatan, sehingga dapat menciptakan tenaga kesehatan khususnya perawat yang handal dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya pada klien yang menderita gout arthritis